BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Data Umum

a) Lokasi : Jalan Ciumbuleuit Atas
b) Luas Lahan : 46000 M²
c) Peraturan GSB : 4 m
d) Peraturan KDB : 20 %
e) Peraturan KLB : 1
f) Peraturan GSS : 10 M²
g) Pemilik : Pemerintah
h) Sifat Proyek : Fiktif

Pemilihan lokasi untuk sekolah alam berada di atas bukit dengan orientasi alam bebas, serta didukung dengan kegiatan dan lingkungan tapak berada ditengah-tengah masyarakat bercocok tanam dan bertani dan pemanfaatan objek wisata kuliner sebagai daya tarik untuk masyarakat kota. Oleh karena faktor – faktor tersebut maka perancang memilih lokasi ini sebagai lahan dari tugas akhir.



Gambar 2.1 Foto Udara Tapak
Sumber: https://www.google.com/

2.2 Program Kegiatan

1. Alur Kegitan

Dasar Pertimbangan:

- Jenis pola kegiatan
- Pelaku kegiatan
- Macam aktivitas kegitan

a. Jenis pola kegitan

Jenis pola kegitan yang diterapkan berdasarkan sensorik dan motorik pada sekolah alam punclut adalah:

1. Pola kegitan pendidikan

   Belajar dan bermain indoor maupun outdoor, kegiatan pendidikan jasmani dan rohani, kegitan mengenal alam bebas.

2. Pola kegitan pengelola

   Pendidik dan pembingbing dalam kegitan-kegitan Sekolah Alam Punclut yang mengatur dan mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan-kegitan sesuai yang dilakukan ataupun diperintahkan.

3. Pola kegitan penunjang

   Mengawasi kegitan anak didik, membuat event dan melakukan pertemuan serta memberi pengarahan pada masyarakat secara mendalam tentang menjaga dan memelihara lingkungan dan alam.

4. Pola kegiatan bersama

   Melibatkan semua masyarakat di lingkungan sekitar ataupun forum-forum lembaga dan komunitas untuk membagi dan membingbing dalam sekolah alam.

5. Pola kegiatan servis

   Mengembangkan sumberdaya alam yang ada serta kegitan metabolisme, perawatan bangunan dan sarana bermain.

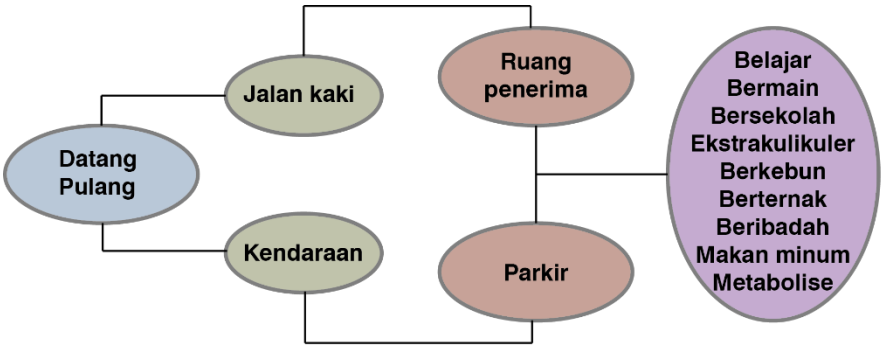
b. Pelaku kegitan dan macam aktivitas

Adapun pelaku kegitan dalam sekolah alam punclut adalah:

a. Anak didik (siswa/i)

   - Siswa-siswi unit pendidikan PAUD : berusia sekitar 2-4 tahun.

- Siswa-siswi unit pendidikan TK : berusia 5-6 tahun.
- Siswa-siswi unit pendidikan SD : berusia 7-12 tahun.

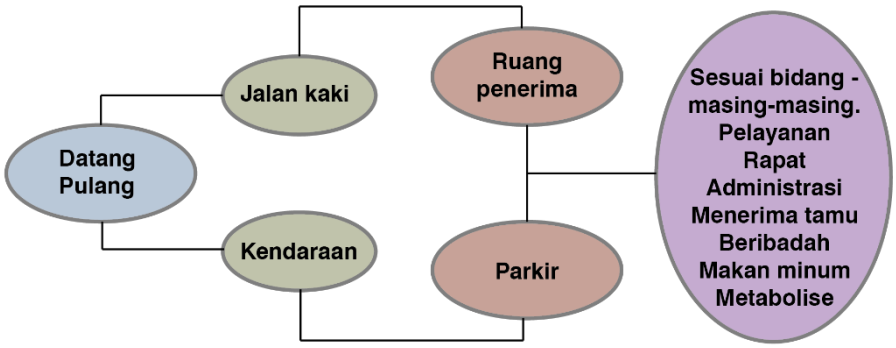


Bagan 2.2 Skema Pola Kegiatan Anak Didik
Sumber, Analisa Ita Lina Sari

b. Tenaga pengajar (guru)

Membina dan mendidik dalam proses pendidikan (indoor/outdoor), bimbngan dan pengkajian bersama anak-anak.

- Tenaga pengajar unit Pendidikan Usia Dini (PAUD)
- Tenaga pengajar unit Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK)
- Tenaga pengajar unit Pendidikan Sekolah Dasar (SD)

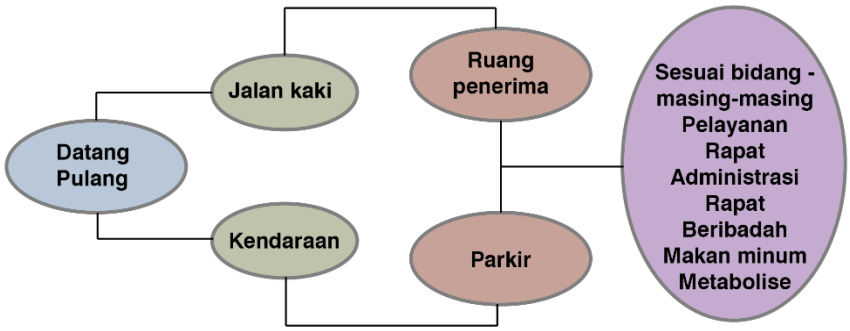


Bagan 2.3 Skema Pola Kegiatan Tenaga Pengajar
Sumber, Analisa Ita Lina Sari

c. Pengelola (pengurus)

Melakukan kegitan pengelolaan sekolah alam, sehingga kegitan yang ada dapat berjalan lancer sesuai dengan fungsi dan tujuan serta sasaran.

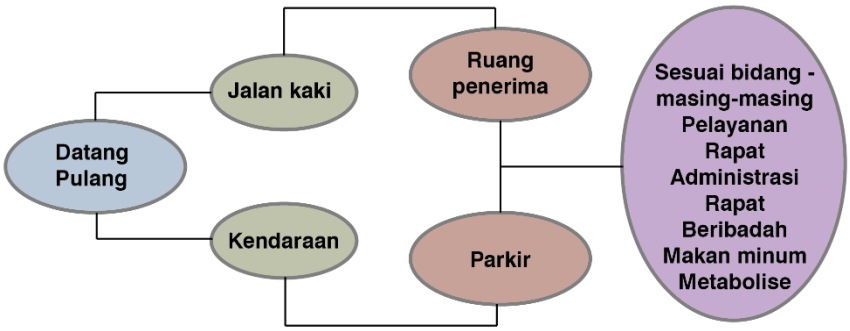
- Kepala sekolah
- Wakil kepala sekolah/kabag
- Tata usaha (TU)
- Administrasi
- Staf (staf perpustakaan,kurikulum, kerjasama, Pemasaran, kesehatan, pisikologi anak)



Bagan 2.4 Skema Pola Kegiatan Pengelola
Sumber, Analisa Ita Lina Sari

d. Pengunjung

Orang tua siswa-siswi pengantar, penunggu dan tamu lain yang berkepentingan dalam urusan pendidikan ataupun di luarnya.

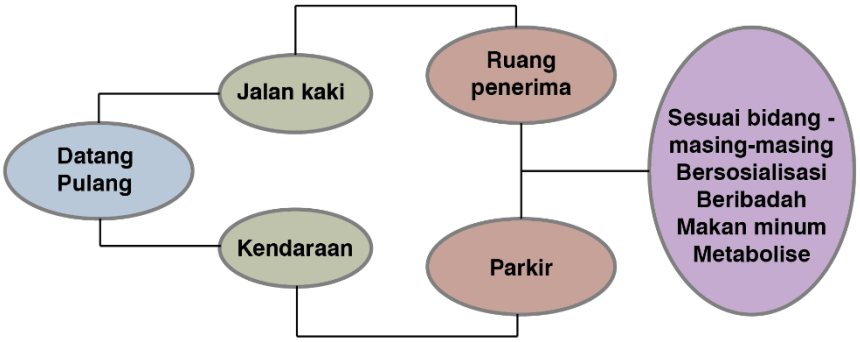


Bagan 2.5 Skema Pola Kegiatan Pengunjung
Sumber, Analisa Ita Lina Sari

e. Service

- Staf kebersihan
- Staf keamanan
- Staf bengkel

- Staf teknisi mekanikal eletrikal (ME)



Bagan 2.6 Skema Pola Kegiatan Service
Sumber, Analisa Ita Lina Sari

2.3 Kebutuhan Ruang

Kegiatan	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
	1. Kegiatan Pendidikan		
	a. Anak didik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	- Datang - Belajar bereksplorasi - Bermain terstruktur - Bermain main peran - Bermain mengenal - Belajar mempersiapkan diri - Bermain kesenian - Belajar beribadah - Belajar memasak - Belajar bahasa - Bermain - Makan - Metabolisme - Pengenalan alam	- Entrance - Ruang Kelas, perpustakaan, lingkungan sekolah - Bengkel seni - Ruang drama, Ruang tari - Saung budaya - Ruang kelas, Ruang persiapan - Ruang seni - Ruang ibadah - Out door cooking - Ruang audio - Playground - Ruang makan - Toilet anak - Lab. alam

	b. Anak didik Taman Kanak-Kanak (TK)	- Datang - Belajar bereksplorasi - Bermain terstruktur - Bermain main peran - Bermain mengenal - Belajar mempersiapkan diri - Bermain kesenian - Belajar beribadah - Belajar memasak - Belajar bahasa - Belajar IPTEK - Bermain - Makan - Metabolisme - Pengenalan alam	- Entrance - Ruang Kelas, perpustakaan, lingkungan sekolah - Bengkel seni - Ruang drama, Ruang tari - Saung budaya - Ruang kelas, Ruang persiapan - Ruang seni - Ruang ibadah - Out door cooking - Ruang bahasa - Ruang multimedia - Playground - Ruang makan - Toilet anak - Lab. Alam, Perkebunan, Suangai
	c. Anak didik Sekolah Dasar (SD)	- Datang - Persiapan - Belajar bereksplorasi - Bermain main peran, Dongeng - Bermain mengenal - Belajar mempersiapkan diri - Bermain kesenian tari - Belajar beribadah - Belajar memasak - Belajar music dan menyanyi - Belajar pengetahuan alam - Belajar bahasa - Belajar IPTEK - Bermain - Makan - Toilet - Eksplorasi alam	- Entrance - Ruang persiapan - Rumah bahan alam dan laboratorium - Ruang drama - Saung budaya - Ruang kelas, Ruang persiapan - Ruang tari - Ruang ibadah - Out door cooking - Ruang musik - Ruang sains - Ruang bahasa - Ruang multimedia - Playground - Ruang makan/kantin - Toilet anak - Lab. Alam, Perkebunan, Sungai
	2. Kegiatan Pengelola		

SEKOLAH ALAM PUNCLUT

DOSEN PEMBIMBING : RAHY R. SUKARDI, Ir., M.T.

	1. Kepala sekolah	- Datang - Parkir - Bekerja - Pemeriksaan dan pengawasan - Rapat - Menggelar pertemuan dengan orang tua murid - Beribadah - Makan dan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang kantor kepsek - Setiap ruang - Ruang rapat - Ruang serbaguna - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	2. Wakil kepala sekolah/Kabag PAUD, TK dan SD	- Datang - Parkir - Bekerja - Rapat - Beribadah - Makan dan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang kantor wakasek/kabag PAUD, TK dan SD - Ruang rapat - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	3. Guru Pendidikan Usia Dini (PAUD)	- Datang - Parkir - Mempersiapkan materi - Mengajar - Mengadakan rapat/pertemuan - Menyiapkan berkas sementara - Menyiapkan arsip - Menyiapkan barang - Menerima tamu - Beribadah - Makan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang kantor guru - Ruang kelas - Ruang rapat/pertemuan - Loker - Ruang arsip - Gudang - Ruang tamu - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa

	4. Guru Taman Kanak-Kanak (TK)	- Datang - Parkir - Mempersiapkan materi - Mengajar - Mengadakan rapat/pertemuan - Menyiapkan berkas sementara - Menyiapkan arsip - Menyiapkan barang - Menerima tamu - Beribadah - Makan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang kantor guru - Ruang kelas - Ruang rapat/pertemuan - Loker - Ruang arsip - Gudang - Ruang tamu - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	5. Guru Sekolah Dasar (SD)	- Datang - Parkir - Mempersiapkan materi - Mengajar - Mengadakan rapat/pertemuan - Menyiapkan berkas sementara - Menyiapkan arsip - Menyiapkan barang - Menerima tamu - Beribadah - Makan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang kantor guru - Ruang kelas - Ruang rapat/pertemuan - Loker - Ruang arsip - Gudang - Ruang tamu - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	6. Tata Usaha (TU)	- Datang - Parkir - Bekerja - Beribadah - Makan dan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang administrasi - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	7. Staff Administrasi	- Datang - Parkir - Bekerja - Beribadah - Makan dan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang administrasi - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa

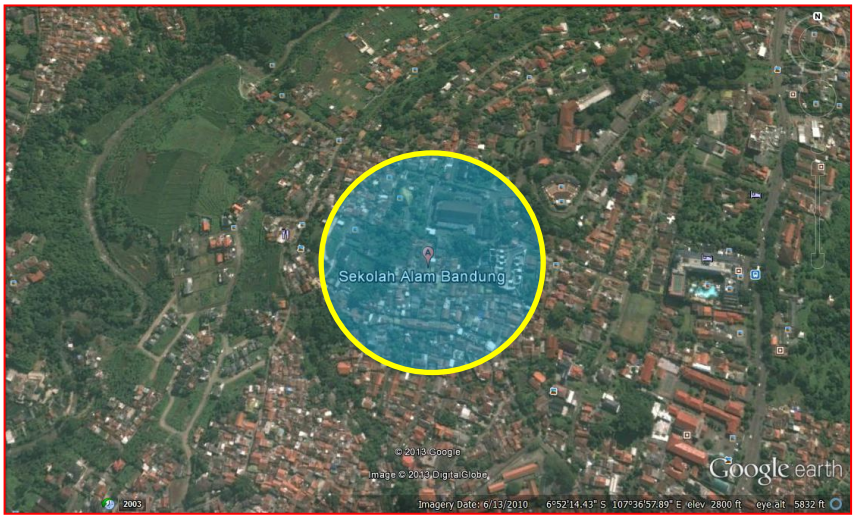
	8. Staf Perpustakaan	- Datang - Parkir - Bekerja - Beribadah - Makan dan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang administrasi - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	9. Staf Kesehatan	- Datang - Parkir - Pelayaan kesehatan - Beribadah - Makan dan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang kesehatan - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	10. Staf Psikologi anak	- Datang - Parkir - Pelayaan konsultasi psikologi anak - Beribadah - Makan dan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang konsultasi - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	3. Kegiatan Penunjang		
	- Pengantar atau Orang Tua Siswa	- Datang - Parkir - Menunggu dan berinteraksi - Mencari informasi - Mengurus administrasi - Berkonsultasi dan perkembangan keshatan anak - Berkonsultasi perkembangan psikologi anak - Beribadah - Makan dan minum - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Area tunggu - Ruang informasi - Ruang administrasi - Ruang kesehatan/UKS - Ruang konsultasi - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	- Tamu	- Datang - Parkir - Berkeperluan - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Ruang tamu - Toilet orang dewasa
	4. Kegiatan Service		

	a. Staf Kebersihan	- Datang - Parkir - Bekerja - Beribadah - Makan - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Lingkungan sekolah - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	b. Staf Keamanan	- Datang - Parkir - Bekerja - Beribadah - Makan - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Pos satpam dan lingkunagn sekolah - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	c. Staf Bengkel Kerajinan dan Kesenian	- Datang - Parkir - Bekerja - Beribadah - Makan - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Bengkel kerajinan dan ruang kesenian - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa
	d. Staf Mekanikal dan Eletrikal	- Datang - Parkir - Bekerja - Beribadah - Makan - Metabolisme	- Entrance - Area parkir - Gudang, ruang ME - Musholla - Kantin - Toilet orang dewasa

Tabel 2.2 Kebutuhan Ruang
Sumber, Analisa Ita Lina Sari

2.4 Studi Banding Proyek Sejenis

2.4.1 Sekolah Alam Bandung



Gambar 2.2 Foto Udara Tapak (SAB)
Sumber: https://www.google.com/

Sekolah Alam Bandung membuat sistem dimana ”kebebasan” bagi siswa-siswanya menjadi ciri khas yang paling terlihat. Kebebasan itu diperlihatkan dengan tidak diadakannya baju seragam, serta hubungan antar siswa dan guru yang jauh dari formalitas. Ruang kelas yang berupa rumah panggung beratap rumbia, tanpa dinding, kursi dan meja serta lahan sekolah yang berada di tengah persawahan dan kebun yang cukup luas juga memungkinkan para siswa bebas berlarian, baik di ruang kelas maupun di luar kelas, tidak saja pada waktu istirahat, tetapi kapan pun siswa-siswi tersebut menginginkannya.

Sekolah alam Bandung menjadi patokan untuk mengetahui jenis kegitan dan kebutuhan yang dibutuhkan dalam sekolah alam, secara fungsional sekolah alam Bandung tidak jauh dengan sekolah formal pada umumnya, namun sekolah alam lebih memberi kebebasan dan kepuasan dalam bermain. Dengan demikian *“Sekolah Alam punclut”* dapat mengikuti jejak contoh yang baik dan mampu memberikan suasana yang lebih baik, aktif dalam belajar mengenal alam bebas.

- Fasilitas

  Fasilitas yang tedapat di Sekolah Alam Bandung adalah sebagai berikut :

1. Ruang Pengelola
2. Perpustakaan
3. Ruang Penerima
4. Ruang Kelas
5. Asrama Pengurus
6. Mushola
7. Toilet
8. Playground
9. Peternakan
10. Kolam Ikan
11. Out Bound
12. Ampiteater



Gambar 2.3 Sekolah Alam Bandung
Sumber, Pribadi



Gambar 2.4 Ruang Kelas
Sumber, Pribadi



Gambar 2.5 Lahan Pertanian
Sumber, Pribadi



Gambar 2.6 Play Ground
Sumber, Pribadi



Gambar 2.7 Ruang GSG
Sumber, Pribadi



Gambar 2.8 Tenda Biru
Sumber, Pribadi



Gambar 2.9 Ruang Pentas
Sumber, Pribadi



Gambar 2.10 Ruang Bersama
Sumber, Pribadi



Gambar 2.11 Ayunan
Sumber, Pribadi



Gambar 2.12 Flaying Fox
Sumber, Pribadi



Gambar 2.13 Prosotan
Sumber, Pribadi



Gambar 2.14 Matras
Sumber, Pribadi



Gambar 2.15 Jungkit-jungkit
Sumber, Pribadi

2.4.2 Sekolah Alam Bali (Green School Bali)

Green School merupakan sekolah alam yang menerapkan ilmu arsitektur tradisional yang mampu merespon alam serta iklim lingkungannya, dengan pemanfaatan bahan material dari alam memberikan kesan yang alami. Selain Green School ini mempunyai pengalaman ruang yang berbeda dengan bentukan gubahan masa bangunan yang berbeda-beda namun tetap mempunyai kesatuan yang jelas, karena sekolah alam ini merupakan sekolah percontohan bagi sekolah alam yang berorientasi terhadap alam maka sangat cocok untuk menjadi acuan munculnya sekolah alam yang lainnya.

- Fasilitas

  Fasilitas yang tedapat di Sekolah Alam Bandung adalah sebagai berikut :

  A. Ruang Pengelola
  B. Perpustakaan
  C. Ruang Penerima
  D. Ruang Kelas
  E. Asrama Pengurus
  F. Mushola
  G. Gedung Serba Guna
  H. Toilet
  I. Playground
  J. Peternakan
  K. Kolam Ikan
  L. Berkebun
  M. Out Bound
  N. Ampiteater



Gambar 2.16 Bangunan Kelas
Sumber: https://www.google.com/



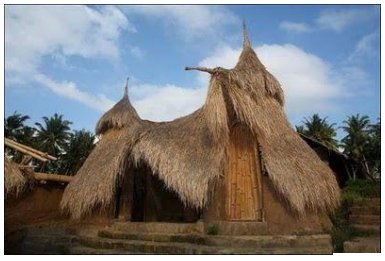
Gambar 2.17 Interior Kelas
Sumber: https://www.google.com/



Gambar 2.18 Ampiteater
Sumber: https://www.google.com/



Gambar 2.19 Jembatan
Sumber: https://www.google.com/



Gambar 2.20 Bangunan Guru
Sumber: https://www.google.com



Gambar 2.21 Penerima
Sumber: https://www.google.com/